

## PENERAPAN PROGRAM EMPLOYABILITY SKILLS PADA CALON GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DI PERGURUAN TINGGI SE-DKI JAKARTA

Fauzi Nur Ilahi<sup>1</sup>, Gantina Komalasari<sup>2</sup>, Dede Rahmat Hidayat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

<sup>2,3</sup>Universitas Negeri Jakarta

E-mail: [fauzi.nurillahi@unindra.ac.id](mailto:fauzi.nurillahi@unindra.ac.id) / 085719086360

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pengembangan karir untuk meningkatkan employability skills bagi calon pendidik pada program studi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi DKI Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015 Universitas Negeri Jakarta, Universitas As Syafi'iyah, dan Universitas Prof Hamka Muhammadiyah Jakarta berjumlah 31 peserta. Pengambilan sampel menggunakan purposive Sampling. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik uji Independent Sample T-test. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah inventori employability skill dengan menggunakan skala berjenjang model Likert yang telah dimodifikasi, yaitu hanya terdiri dari 2 (dua) alternatif jawaban, antara Ya dan Tidak. Dua pilihan jawaban dibuat bertujuan untuk menghindari kecenderungan responden menjawab netral. Diperoleh hasil bahwa nilai Sig. sebesar 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program pengembangan karir untuk meningkatkan employability skills bagi calon pendidik pada program studi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi DKI Jakarta artinya H1 diterima artinya program pengembangan karir efektif dalam meningkatkan employability skills calon pendidik pada program studi bimbingan dan konseling diperguruan tinggi DKI Jakarta.

**Kata Kunci:** Pendidik, *Employability Skills*, Bimbingan dan Konseling.

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of career development programs to improve employability skills for prospective educators in the guidance and counseling study program at higher education institutions in DKI Jakarta. The research method used is experimental research with a quantitative approach. The sample of this study was the 2015 students of the State University of Jakarta, As Syafi'iyah University, and the University of Prof. Hamka Muhammadiyah Jakarta totaling 31 participants. Sampling using purposive sampling. Based on the results of hypothesis testing using the Independent Sample T-test test technique. The instrument used in this study is an employability skill inventory using a modified Likert model tiered scale, which only consists of 2 (two) alternative answers, between Yes and No. Two answer choices were made in order to avoid the tendency of respondents to answer neutrally. The results obtained that the value of Sig. of 0.000. Thus, it can be concluded that the career development program to improve employability skills for prospective educators in the guidance and counseling study program at higher education institutions in DKI Jakarta means that H1 is accepted, meaning that the career development program is effective in improving the employability skills of prospective educators in the guidance and counseling study program at DKI Jakarta higher education institutions. .*

**Keywords:** Teacher, *Employability Skills*, Guidance and Counseling..

## PENDAHULUAN

Salah satu pemegang peran penting penyelenggara pendidikan dalam pembentukan karakter peserta didik disekolah adalah guru bimbingan dan konseling, karena tugas pokok pelayanan bimbingan dan konseling disekolah membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial peserta didik dalam menyesuaikan diri dilingkungan sekolah, membimbing peserta didik untuk menuntaskan kegiatan belajar disekolah, serta menjadi fasilitator dalam perencanaan dan pengembangan karir peserta didik (Kamaluddin, 2011).

Permendiknas No 27 tahun 2008 menjelaskan salah satu kompetensi guru bimbingan dan konseling, meliputi : 1) menguasai teori dan praksis pendidikan, 2) toleran terhadap permasalahan konseli, 3) Menampilkan tindakan yang cerdas, kreatif, inovatif, dan produktif , 4) Berkomunikasi secara efektif, 5) Bekerja sama dengan pihak-pihak terkait di dalam tempat bekerja, 6) Menaati Kode Etik profesi bimbingan dan konseling, 7) Menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik asesmen. Kualifikasi guru bimbingan dan konseling adalah tenaga pendidik professional yang menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1) program studi bimbingan dan konseling dari perguruan tinggi yang terakreditasi.

Calon pendidik harus dipersiapkan dengan baik dari segi kemampuan hard skill seperti, penguasaan ilmu pengetahuan maupun soft skillnya seperti, kemampuan berkomunikasi kepada peserta didiknya, berpikir kreatif dan bekerja sama agar kelak menjadi pendidik yang professional Koran sindo digital (2015).

Pada penelitian Agustin (2012) tentang Kompetensi Lulusan Sarjana Strata 1 (S-1) Psikologi dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi "X". Dengan sampel penelitian sebanyak 37 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2006-2008. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket penilaian kompetensi pribadi dan situasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara penilaian mahasiswa akan kemampuan yang dimiliki dengan penilaian tingkat kepentingan kompetensi yang diharapkan dimiliki lulusan sarjana Psikologi oleh perusahaan atau tempat kerja.

Dari data diatas menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara ketrampilan soft skills lulusan perguruan tinggi dengan harapan kerja yang diinginkan oleh dunia kerja. Maka dari itu diperlukan

pengembangan program karir untuk meningkatkan kesiapan kerja pada perguruan tinggi.

Program bimbingan dan konseling karir yang komprehensif disemua jenjang pendidikan, termasuk perguruan tinggi merupakan strategi penting untuk membantu mahasiswa dalam menghadapi transisi ke dunia kerja (Nurillah, 2017). Hal ini sejalan dengan pendapat Winkel (2004) bimbingan karir merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri individu menghadapi dunia kerja.

Pada perguruan tinggi, sebenarnya kebutuhan pengembangan karir sudah diakomodasi oleh program pengembangan karir atau career development programs (CDP). Pada tahun 1998-2001 di UPT LBK IKIP Bandung, sempat merancang dan melaksanakan program bimbingan karir, yaitu Career Planning Development (CPD) yang bertujuan membantu mahasiswa merancang karir setelah menyelesaikan studinya di IKIP Bandung, namun program ini berakhir pada tahun 2001 (Nurillah, 2017)

Pada beberapa penelitian program bimbingan dan konseling karir diperguruan tinggi memberikan dampak positif dalam membantu mahasiswa meningkatkan kesiapan kerja. Penelitian Fitriani (2016) pada mahasiswa fakultas teknik STTG menunjukkan pengembangan program pusat karir diperguruan tinggi dapat menghasilkan tenaga kerja yang berkompetensi dan profesional. Dalam penelitian lain Nurillah (2017) pada mahasiswa program studi pendidikan seni di FPBS UPI bahwa program bimbingan karir dapat meningkatkan kematangan karir mahasiswa.

Program employability skills ini berisi tentang ketrampilan – ketrampilan employability skills dimana program ini dikhususkan untuk calon pendidik atau lebih spesifiknya untuk calon guru bimbingan dan konseling atau konselor diperguruan tinggi untuk meningkatkan ketrampilan-ketrampilan kerja. The Conference Board of Canada (CBC, 2000) mengidentifikasi employability skills terdiri dari tiga kelompok keterampilan utama: 1) keterampilan dasar, meliputi: keterampilan berkomunikasi, keterampilan mengelola informasi, keterampilan bekerja dengan angka atau berhitung, dan keterampilan berpikir dan memecahkan masalah, 2) keterampilan mengelola diri, meliputi: keterampilan dalam bersikap dan berperilaku positif, keterampilan bertanggung jawab, keterampilan dalam beradaptasi, keterampilan belajar berkelanjutan, dan keterampilan

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

bekerja secara aman, 3) keterampilan bekerja sama dalam tim.

Menurut Fugate, Kinicki & Ashforth (2004) Employability pada mahasiswa tingkat akhir menjadi penting karena meskipun employability tidak menjamin kepastian individu untuk memperoleh pekerjaan secara nyata, namun employability yang tinggi dapat meningkatkan kesempatan individu untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini yang mendorong bahwa ternyata employability skills penting untuk dilatihkan pada mahasiswa tingkat akhir.

Hal ini diperkuat berdasarkan penelitian Prabowo (2016) tentang program pengembangan karir calon pendidik, Hasilnya bahwa assesmen mengenai employability skills pada mahasiswa program studi kependidikan di UNJ menunjukkan 67% mahasiswa berada pada tingkat penguasaan employability skills rendah.

Berdasarkan penelitian prabowo (2016) tentang program pengembangan karir calon pendidik, tujuan penelitian ini sendiri untuk mengembangkan sebuah model intruksional, yaitu program pengembangan employability skills calon pendidik. Tujuan program tersebut untuk meningkatkan kemampuan employability skills pendidik. Salah satu bentuk cara meningkatkan employability skills yang dapat dilakukan adalah dengan cara melatih employability skills pada calon pendidik yang sedang menempuh pendidikan diperguruan tinggi. Dari hasil implementasi atau pengujian empirik secara terbatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kompetensi employability skills yang signifikan pada responden sebelum dan setelah mengikuti model program intruksional.

Upaya untuk meningkatkan employability ini dilakukan dengan memberikan pelatihan peningkatan employability yang terdiri atas perencanaan karir di masa yang akan datang, pemetaan pengalaman kerja dan hidup, kedalaman pengetahuan dan keterampilan profesional yang dimiliki, keterampilan interpersonal umum, dan kecerdasan emosi. Pelatihan dilakukan selama 1 hari untuk meningkatkan employability dan diukur bagaimana employability mahasiswa menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner penelitian. Jumlah responden sebanyak 64 orang mahasiswa tingkat akhir dari beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta di kota Bandung-Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan mengenai employability sebanyak 21,56% dan keyakinan karir sebanyak 11%.

Maka dari hasil penelitian yang dipaparkan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian eksperimen untuk mengetahui tingkat efektifitas program pengembangan karir untuk meningkatkan employability skills calon pendidik yang sudah dikembangkan oleh prabowo (2016), dimana pada penelitian sebelumnya melalui penelitian riset dan pengembangan menggunakan model pengembangan desain instruksional ADDIE, pengembangan model ADDIE sendiri memiliki lima tahapan, yaitu tahap analisis, pengembangan, desain, implementasi terbatas dan luas, dan evaluasi (tegeh dan kirna, 2013)

Dari hasil penelitian sebelumnya sudah melalui kelima tahapan pengembangan model ADDIE, namun dalam tahap implementasi dan evaluasi baru dilakukan pada skala perorangan yang berjumlah sebelas mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu kependidikan sebagai responden, dari hasil implementasi atau pengujian empirik secara terbatas menunjukkan bahwa Sebelum mengikuti program, terdapat tujuh responden yang mendapat skor employability skills dengan kategori rendah dan empat responden yang mendapat skor employability skills dengan kategori sedang. Data yang berbeda diperoleh setelah responden mengikuti program, terdapat sepuluh responden yang mendapat skor employability skills dengan kategori tinggi dan satu responden lainnya mendapatkan skor dengan kategori sedang. Dari hasil ini terjadi peningkatan kompetensi employability skills yang signifikan pada responden sebelum dan setelah mengikuti model program intruksional. Namun untuk lebih memperkuat apakah model program intruksional employability skills ini nantinya efektif digunakan di instansi perguruan tinggi maka peneliti terdorong untuk melakukan implementasi dan evaluasi pada skala yang lebih luas.

Bentuk implementasi dan evaluasi skala luas yang akan dilaksanakan selanjutnya yaitu pada mahasiswa program studi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi DKI Jakarta, dimana teknis pelaksanaan implementasi dilaksanakan dengan cara Uji coba program menggunakan pre eksperimen desain eksperimen model one-group pretest-posttest design. Desain ini membandingkan hasil pretest dan posttest pada kelompok yang sama tanpa melibatkan kelompok kontrol di dalamnya (creswell, 2004).

Setelah melalui tahap implemmentasi kemudian masuk ke tahap evaluasi, evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai manfaat suatu program sehingga dari hasil

evaluasi dapat ditentukan suatu program tertentu akan diteruskan atau dihentikan.

Dari pembahasan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang efektifitas program pengembangan karir untuk meningkatkan employability skills bagi calon pendidik pada program studi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi DKI Jakarta.

#### METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas program bimbingan dan konseling karir untuk meningkatkan employability skills pada calon pendidik di perguruan tinggi DKI Jakarta. Sehingga program dapat dipakai dan dimanfaatkan oleh instansi pendidikan secara lebih luas, yang diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan soft skills calon guru bimbingan dan konseling dalam memasuki dunia kerja.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari suatu perlakuan pada subjek penelitian (Arikunto, 2010). Dengan adanya variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebasnya yaitu pelaksanaan program pengembangan karir, sedangkan variabel terikatnya adalah meningkatkan employability skills pada calon pendidik.

Desain eksperimen dalam penelitian ini akan menggunakan rancangan pre-experimental dengan teknik one-group pre - test and post - test design yaitu rancangan yang menggunakan satu kelompok yang di berikan pre - test yang kemudian dilanjutkan dengan treatment dan kembali diberikan post – test (Creswell, 2004).

Dalam penelitian ini subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah mahasiswa semester akhir atau angkatan 2015 pada program studi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi Universitas Negeri Jakarta dengan jumlah 80 orang, Universitas Prof Hamka Muhammadiyah Jakarta 124 orang, dan Universitas As Syafi'iyah 25 orang dengan keseluruhan 229 orang. Dengan jumlah populasi 229 orang berdasarkan pengambilan sample menggunakan tabel krecjie dengan nilai kepercayaan 95% maka diperoleh 132 orang sebagai sample penelitian. Berdasarkan hasil pre-test diperoleh 31 mahasiswa program studi bimbingan dan konseling berada pada kategori rendah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah inventori employability skill dengan menggunakan skala berjenjang model Likert yang telah dimodifikasi, yaitu hanya terdiri dari 2 (dua) alternatif jawaban, antara Ya dan Tidak. Dua pilihan jawaban dibuat bertujuan untuk menghindari kecenderungan responden menjawab netral. Berikut hasil uji validitas dan realibilitas instrument:

**Tabel.1 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
<i>Employabilty Skills</i> (Angket)	0,677	0,600	Reliabel

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji t. Rostina (2015) penggunaan uji t dilakukan untuk mengetahui apakah rata-rata hasil penelitian yang telah dilakukan memenuhi kaidah tertentu atau tidak. Uji t juga dapat diterapkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian satu perlakuan.

Kriteria penentuan hipotesis diterima jika Ha: program pengembangan karir efektif dalam meningkatkan employability skills calon pendidik pada program studi bimbingan dan konseling diperguruan tinggi DKI Jakarta. Cara menentukan nilai signifakansi hipotesis dinyatakan benar jika nilai p kurang dari tingkat yang telah ditentukan (0.05).

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengukuran *pre-test employability skills* terdapat 31 mahasiswa yang dijadikan subjek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menguji cobakan sebuah program pengembangan karir *employability skills* pada calon pendidik. Pengujian program pengembangan karir ini berfokus pada pengembangan *employability skills* untuk calon guru bimbingan dan konseling di perguruan tinggi DKI Jakarta.

Hasil uji coba program pelatihan *employability skills* yang telah dilakukan pada 31 orang mahasiswa calon guru bimbingan dan konseling berasal dari perguruan tinggi DKI Jakarta, yaitu Universitas Negeri Jakarta, Universitas As-Syafi'iyah, dan

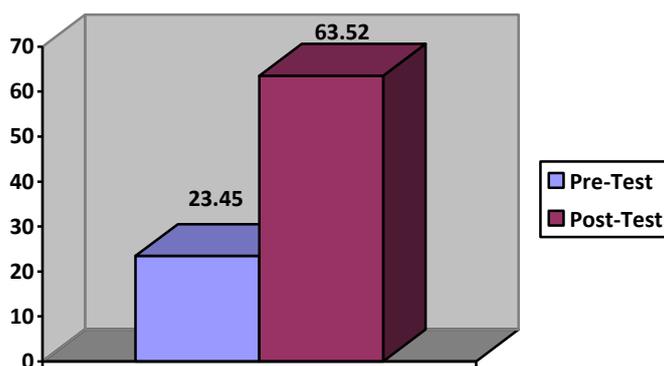
Universitas Prof Hamka Muhammadiyah Jakarta.  
 Diperoleh hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen *employability skills* menunjukkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 2. Skor dan Frekuensi Data *Employability Skills* Sebelum dan Setelah Diberi Tindakan**

Interval	Skor	Frekuensi Pre Test	Frekuensi Post Test	Kategori
$\geq 49$	49 - 70	0	31	Tinggi
$25 < X \leq 48$	25 - 48	0	0	Sedang
$< 24$	0 - 24	31	0	Rendah
<b>Total</b>		<b>31</b>	<b>31</b>	<b>100%</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa skor dan frekuensi *employability skills* sebelum (*pre test*) diberikannya program pengembangan karir *employability skills* yaitu 31 responden berada di skor rendah kemudian kecenderungan *employability skills*

setelah (*post test*) diberi program pengembangan karir *employability skills* yaitu 31 responden berada di skor tinggi. Maka dapat disimpulkan kecenderungan *employability skills* setelah diberi tindakan terjadi peningkatan.



**Gambar 1. Rata-rata Skor *Employability Skills* Sebelum dan Sesudah Perlakuan**

Gambar 1. menunjukkan bahwa skor total *employability skills* sebelum (*pre test*) diberikannya program pengembangan karir *employability skills* yaitu 731 kemudian skor *employability skills* setelah (*post test*) diberi program pengembangan karir *employability skills* yaitu 1969 dan skor maksimum yang bisa dicapai seluruh subjek adalah 2170 maka presentase dari *pre test* adalah 33.69% kemudian presentase *post test* adalah 90.74%.

Skor rata-rata *pre test* sebesar 23.45 sedangkan skor rata-rata *post test* sebesar 63,52 dan untuk skor rata-rata maksimum rata-rata yang bisa dicapai peserta sebesar 70.00 maka skor presentase

rata-rata *pre test* sebesar 33.69% sedangkan presentase rata-rata *post test* sebesar 90.74%. Maka dapat disimpulkan kecenderungan *employability skills* setelah diberi tindakan terjadi peningkatan signifikan sebesar 57.06%.

Untuk membuktikan perihal hasil penelitian, maka dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah Program pengembangan karir efektif untuk meningkatkan *employability skills* pada calon pendidik program studi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi DKI Jakarta.

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

**Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji-t  
Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretaset & Postest	31	.261	.000

Pengujian hipotesis tersebut menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS Hasil uji *t-Test* pada tabel memperlihatkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada kolom Paired Samples Correlations sebesar 000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, dengan demikian maka hipotesis “Program pengembangan karir efektif untuk meningkatkan *employability skills* pada calon pendidik program studi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi DKI Jakarta” **Diterima** sehingga teruji kebenarannya.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pemberian program pengembangan karir *employability skills* untuk calon pendidik pada program studi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi DKI Jakarta dapat meningkatkan *employability skills* calon pendidik. Meningkatnya *employability skills* tersebut dapat ditunjukkan dengan peningkatan skor rata-rata *employability skills* pre - test 23.45 dan post - test *employability skills* sebesar 63.54.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada kolom Paired Samples Correlations sebesar 000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, yang artinya hipotesis “Program pengembangan karir efektif untuk meningkatkan *employability skills* pada calon pendidik program studi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi DKI Jakarta” diterima. Hal ini bisa dimaknai bahwa program pengembangan karir *employability skills* yang selama ini peneliti laksanakan dengan konsep pelatihan dapat membantu meningkatkan *employability skills* calon pendidik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Robinson (2000) bahwa *employability skills* adalah keterampilan yang dapat dilatihkan dan dapat diajarkan, oleh karena itu mahasiswa dapat dilatihkan ketrampilan *employability skills* melalui lingkungan pendidikan ataupun lingkungan kerja. Tujuan dan sasaran untuk keterampilan *employability skills* harus ditetapkan, instruksi harus dirancang untuk memastikan tujuan dan sasaran tersebut tercapai kepada mahasiswa.

Program pengembangan *employability skills* ini sebenarnya bukan merupakan sebuah hal yang asing dalam dunia pengembangan karir, berbagai universitas bahkan pemerintahan di dunia telah

melakukannya sebagai sebuah program yang wajib dikembangkan pada pekerja atau calon pekerja.

Misalnya Kanada melalui lembaga Correctional Service Canada (Correctional Service Canada, 2010) dan Australia melalui departemen pendidikan, ilmu pengetahuan, dan pelatihannya (Australian Government, 2004) yang mencanangkan program nasional untuk meningkatkan *employability skills* para pekerja dan calon pekerja di negaranya, atau berbagai universitas di dunia seperti North Carolina State University, Gold Field College of Education, Anglia Ruskin University, dan masih terdapat universitas-universitas lain yang melakukan program sejenis. Selain lembaga pemerintahan dan universitas, berbagai lembaga pelatihan swasta juga menawarkan berbagai program yang dianggap mampu meningkatkan *employability skills*. Hal ini tentu menegaskan bahwa peningkatan *employability skills* merupakan sebuah pekerjaan yang harus dilakukan untuk menghasilkan masyarakat yang lebih baik dalam dunia karir.

Di Indonesia sendiri pernah dilakukan penelitian mengenai peningkatan graduate *employability* melalui career development training pada mahasiswa oleh kadiyono & sulistiobudi (2018). Upaya untuk meningkatkan *employability* ini dilakukan dengan memberikan pelatihan peningkatan *employability* yang terdiri atas perencanaan karir di masa yang akan datang, pemetaan pengalaman kerja dan hidup, kedalaman pengetahuan dan keterampilan profesional yang dimiliki, keterampilan interpersonal umum, dan kecerdasan emosi.

Pelatihan dilakukan selama satu hari untuk meningkatkan *employability* dan diukur bagaimana *employability* mahasiswa menggunakan metode kuantitatif melalui penyebaran kuesioner penelitian. Jumlah responden sebanyak 64 orang mahasiswa tingkat akhir dari beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta di kota Bandung - Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan mengenai *employability* sebanyak 21,56% dan keyakinan karir sebanyak 11%.

Pengembangan *employability skills* melalui pelatihan sebenarnya bisa dikatakan hanya sebagai alternatif untuk mentransfer kompetensi *employability skills* yang ada, melalui program pengembangan karir

employability skills akan tetapi lebih optimal jika pengembangan employability skills juga memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi employability skills itu sendiri.

Menurut McQuaid & Lindsay (2005) ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi employability skills, yaitu faktor individual (individual factors), Keadaan personal (personal circumstances) dan faktor dari luar (external factors). Faktor individual merupakan komponen ketrampilan dasar yang dimiliki individu, keadaan personal mencakup serangkaian faktor kontekstual sosial ekonomi yang terkait dengan keadaan social, faktor luar merupakan kondisi permintaan tenaga kerja dan dukungan yang memungkinkan untuk layanan publik terkait pekerjaan.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

Ada perbedaan yang signifikan pada tingkat employability skills responden dari sebelum sampai setelah diberi program pengembangan karir employability skills. artinya bahwa program pengembangan karir employability skills efektif untuk meningkatkan employability skills calon pendidik.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik uji-t, diperoleh nilai asymp. Sig sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05. Artinya terjadi peningkatan skor employability skills setelah diberikannya program pengembangan karir employability skills.

Program pengembangan karir employability skills dapat dipergunakan lebih luas untuk meningkatkan employability skills pada calon pendidik diperguruan tinggi. Hal ini terlihat dari skor peningkatan rata-rata employability skills sebelum diberikan perlakuan sebesar 23.45 dan rata-rata skor employability skills setelah diberikan perlakuan sebesar 63.52.

## REFERENSI

Agustin, Vony. 2012. *Journal Kompetensi Lulusan Sarjana S-1 Psikologi Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Perguruan Tinggi X*. Surabaya : Universitas Surabaya.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta

Akib, Haedar. 2010. *Journal Implementasi Kebijakan*. Makasar : Universitas Negeri Makasar

Azwar, Saifudin. 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bachri, Syamsul. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta : Prenada Media

Creswell. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

De Grip, A., Van Loo, J. B., & Sanders, J. 2004. The industry employability index: taking account of supply and demand characteristic. *Research Center for Education and the Labour Market (ROA)*, 143 (3), 212-233.

Fitriani, Leni. 2016. *Journal Perencanaan Pengembangan Pusat Karir Sebagai Penunjang Sumber Daya Manusia Di Sekolah Tinggi Teknologi Garut*. Garut : Sekolah Tinggi Teknologi Garut

Fugate, M., Kinicki, A. J., & Ashforth, B. E. 2004. Employability: A psycho-social construct, its dimensions, and applications. *Journal of Vocational Behaviour*, 65, 14-38.

Gantina, Eka dan Karsih. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta : Indeks

Ghufron, Nur dan Rini. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media

Gunarsa, D. Singgih. 2007. *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta : BPK Gunung Mulia

Ishafit, DKK. 2015. *Pedoman Penyusunan Skripsi FKIP UAD*. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan

Kamaluddin. 2011. *Journal Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Jakarta : Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka

Kompas. 2019. *Koran Sindo Digital*. Jakarta : Di akses pada 15 juli 2019 pada pukul 21:03 WIB

McQuaid, Ronald W and Lindsay, Dale. 2005. *The concept of employability*. UK : University of York

Nurillah, Lilly. 2017. *Journal Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa*. Tasikmalaya: Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Prabowo, Arga S. 2016. *Tesis Pengembangan Program Pengembangan Karir Mahasiswa*

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

- Program Studi Kependidikan. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta
- Winkel, W.S. and M.M. Sri Hastuti. 2006. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.
- Pool and Sewell. 2007. Journal The key to employability : developing a practical model of graduate employability. UK : University of Central Lancashire
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. Psikologi Komunikasi. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Robinson, Jacquelyn P. 2000. Journal The Workplace. Community workforce development specialist state headquarters : Auburn University, AL
- Romlah, Tatiek. 2006. Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok. Malang : Universitas Negeri Malang
- Sundayana, Rostina. 2015. Statitika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi, 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudijono, Anas. 2007. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2005. Metode Statistika Edisi ke enam untuk bidang Biologi, Farmasi, Geologi, Industri, Kedokteran, Pendidikan, Psikologi, Sosiologi, Teknik Dll. Bandung: Tarsito
- \_\_\_\_\_. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta..
- Thijssen, J. G., Heijden, B. I., & Rocco, T. S. 2008. Toward the employability-link model: current employment transition to future employment perspective. Human Resource Development Review, 7 (2), 165-183.
- The Conference Board of Canada. (2000). Employability skills 2000+. Employability Skills 2000+. Ottawa: The Conference Board of Canada's Employability Skills Forum and the Business and Education Forum on Science, Technology and Mathematics.